

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan pandemic virus corona masih berlangsung hingga saat ini [1]. Untuk menanggulangi pandemic tersebut pemerintah berupaya melakukan berbagai macam cara. Salah satunya adalah membatasi mobilitas masyarakat. Salah satu program pemerintah untuk membatasi mobilitas masyarakat adalah dengan menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) [2].

Pada penerapan PPKM, masyarakat oleh pemerintah dianjurkan untuk tidak makan di tempat ketika berada di restaurant atau warung makan. Masyarakat sangat dianjurkan untuk memilih membungkus makanan yang dipesan untuk kemudian dibawa pulang dan dimakan di rumah [3]. Untuk lebih memudahkan masyarakat, saat ini tersedia pula sistem layanan pesan antar makanan oleh berbagai macam *platform* aplikasi. Di antaranya *Go-Food*, *Grab-Food*, *Shopee Food* dan lain-lain [4].

Sistem layanan pesan antar makanan oleh berbagai *platform* aplikasi di atas tentunya menerapkan sistem berbayar. Dimana pelanggan akan dikenakan tarif untuk membayar ongkos perjalanan makanan yang dipesan *customer* dari restaurant atau warung makan tertentu ke tempat dimana *customer* berada (ongkos kirim). Ongkos kirim ini sesuai dengan jarak dari restaurant atau warung makan ke tempat *customer* berada. Semakin jauh jaraknya, maka ongkos kirimnya akan semakin mahal.

Pada penelitian kali ini studi kasus yang diteliti dilakukan di 3 restaurant dengan menggunakan sampel kendala dari pihak-pihak restaurant dengan jumlah 10 indikator pertanyaan yang berada di kawasan kota Jember yang melayani jasa *delivery order* tetapi masih menggunakan sistem pemesanan secara konvensional seperti manual atau juga melalui aplikasi Whatsapp sehingga peneliti memberikan solusi untuk merancang dan

membangun aplikasi web untuk layanan pesan antar makanan. Pada sistem web ini nantinya, selain memberikan pelayanan yang berbeda bagi *customer* dalam pemesanan makanan juga dari pihak restaurant akan efektif dalam mengelola pesanan menu sesuai dengan keinginan *customer* dan nantinya diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari pihak restaurant tersebut. Keuntungan yang lainnya adalah pesanan *customer* akan diantar langsung oleh pihak restaurant tersebut sesuai alamat jalur pengantaran yang sudah di *input* saat proses pemesanan. Dengan adanya jalur pengantaran pesanan makanan dari pihak restaurant itu sendiri nantinya diharapkan *free* ongkos kirim.

Salah satu metode pengembangan sistem web adalah metode pengembangan sistem *extreme programming*. Alasan peneliti menggunakan *extreme programming* karena di dalam tahapannya telah disederhanakan sehingga bersifat *responsive* terhadap perubahan dibandingkan metode pengembangan lainnya. Selain itu keuntungan dari pengembangan sistem *extreme programming* adalah antara *client* dan *developer* terjalin komunikasi yang cukup baik sehingga aplikasi yang dibangun diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan *client*. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam metode *extreme programming* ini diantaranya perencanaan, desain, pengkodean, dan *testing*[5].

Ada beberapa penelitian yang mengimplementasikan layanan pesan antar makanan. Diantaranya penelitian yang berjudul “Aplikasi Sistem Layanan Pesan Antar Makanan Berbasis Android Pada Kedai Ayam Remuk, Tangerang” oleh Embun Fajarwati tahun 2018. Pada penelitian ini Aplikasi yang dibuat terpisah antara dua *user* yaitu pelanggan dan manajer menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). Dengan adanya aplikasi layanan antar pesan berbasis android memudahkan dan mempercepat dalam proses pemesanan dan pengiriman. Keamanan data akan lebih terjamin dengan adanya aplikasi yang berbeda sesuai kebutuhan *user* [6].

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Agung Triayudi pada tahun 2018 yang berjudul “*Waterfall Modelling* Pada Sistem *E-Restorant*”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan adanya Aplikasi Layanan Pesan Antar Makanan berbasis Android ini dapat mempermudah pelanggan restaurant Krebo Jantan dalam memesan makanan tanpa harus datang langsung ke restaurant. Dalam Aplikasi Layanan Pesan Antar Makanan berbasis Android ini terdapat informasi yang lengkap mengenai menu makanan yang terdapat pada restaurant Krebo Jantan. Dengan penerapan Aplikasi Layanan Pesan Antar Makanan berbasis Android dapat mengoptimalkan pihak restaurant Krebo Jantan dalam mengelola layanan pesan antar agar lebih efisien dan efektif [7].

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ancas Nuzul dkk yang berjudul “Sistem Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Rumah Makan Berbasis Website” pada tahun 2019. Adanya sistem ini membuat pegawai juga merasa dimudahkan dalam pengecekan pemesanan pelanggan maupun perekapan pesanan. Pemesanan menu oleh pelanggan juga memanfaatkan sistem *QR Code*. Penggunaan *QR Code* ini bertujuan untuk menggantikan *input* manual nomor meja dan nama pelanggan. *QR Code* ini dilakukan dengan cara men-*scan* kode menggunakan *smartphone* masing-masing pelanggan. Sistem ini diuji oleh pegawai dan pelanggan di Warung Gaul dan didapatkan kesimpulan yakni 88,8% responden admin dan 89,4% responden *user* setuju bahwa sistem ini membuat proses pemesanan menjadi lebih efektif dan efisien serta mudah digunakan dan dipahami [8].

Berdasarkan permasalahan uraian di atas, maka penulis memilih penelitian tugas akhir ini dengan mengambil judul “**PENGEMBANGAN SISTEM LAYAN ANTAR MAKANAN BERBASIS WEBSITE DENGAN PENDEKATAN *EXTREME PROGRAMING***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang sistem untuk menerapkan solusi pada sampel

kendala dalam proses pemesanan dan pengantaran makanan pada *customer* berbasis website dengan metode *Extreme Programming*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tujuan menjadi salah satu bagian yang harus dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan sistem layan antar makanan berbasis website dengan pendekatan *Extreme Programming* untuk memberikan pelayanan yang berbeda bagi *customer* dengan fitur yangtelah dibuat.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dari pembahasan yang di maksud, makadalam proposal ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. Mengambil sampel kendala dari 3 restaurant di daerah Jember.
- b. Sistem layan antar makanan hanya berfokus pada admin dan *customer*.
- c. Sistem layan antar makanan menerapkan pendekatan *Extreme Programming*.
- d. Sistem dibuat berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP dandatabase MySQL.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk diharapkan bermanfaat untuk teoritisdalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai topik referensi bagipengembang peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk praktis dalam :

- a. Memberikan layanan berbeda bagi *customer*.